

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Hadis yang diteliti memiliki dua jalur periwayatan sahabat yaitu Abdullah bin Umar dan Abdullah bin Abbas, dan dibatasi dengan menggunakan kitab Kutub At-Tis`ah.

Kualitas hadis termasuk kedalam hasan lighoirihi, karena hadis utama yang digunakan peneliti dhoif namun terdapat banyak hadis shohih yang meriwayatkannya kembali, terdapat pula satu orang rawi yang dinilai dhoif yaitu Suwair. Dari kuantitas hadis ini dihukumi Ahad kategori Azij karena diriwayatkan oleh dua sahabat, termasuk kedalam hadis marfu karena bersandar langsung ke Rasulullah saw, juga termasuk kedalam periwayatan bil ma`na yang penyampaianya bersandar pada Nabi yang kemudian diriwayatkan kembali oleh sahabat.

Makna hadis secara kontekstual pada masa kini adalah perempuan yang diharuskan bekerja dengan menggunakan celana atau dengan kondisi dan situasi tertentu maka hal tersebut tidak termasuk kedalam hal menyerupai, begitupun dengan laki-laki yang menggunakan riasan wajah seperti perempuan namun karena tuntutan pekerjaan maka itu tidak dihukumi sebagai seorang laki-laki yang menyerupai perempuan, asalkan sesuai dengan syarah hadis dalam kitab Fath al-Bari yang menyebutkan bahwa tidak boleh ada kepuasan dalam dirinya dan ekspresi wajahnya ketika melakukan hal tersebut.

B. SARAN

Peneliti berharap dengan adanya karya ilmiah ini bisa bermanfaat bagi pembaca di kemudian hari, sekecil-kecilnya penelitian ini akan bisa membuat kita untuk saling mengingatkan akan hal yang dilaknat oleh Allah swt mengenai penyerupaan antara laki-laki dan perempuan ini.

Semoga kita semua bisa terhindar dari setiap apapun yang tidak disukai oleh Allah swt, dan mendapatkan ridho serta ampunnya.

